

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang bentuk dan faktor alih kode dan campur kode. Data penelitian diambil dari kanal YouTube “Kak Seulgi 어쩌다 인도네시아”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode dari tuturan Seulgi dan Hongsok yang terdapat pada video dalam kanal YouTube tersebut. Data yang didapat diklasifikasikan ke dalam bentuk alih kode atau campur kode sesuai dengan teori Malabar (2015). Kemudian, untuk menentukan faktor terjadinya alih kode dan campur kode, diklasifikasikan berdasarkan teori Grosjean (1982). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk alih kode eksternal, yaitu (1) bahasa Indonesia ke bahasa Korea, (2) bahasa Korea ke bahasa Indonesia, dan (3) bahasa Korea ke bahasa Jawa, dan lima bentuk campur kode eksternal, yaitu (1) bahasa Korea dan Indonesia, (2) bahasa Indonesia dan Korea, (3) bahasa Korea dan Inggris, (4) bahasa Korea dan Jawa, dan (5) bahasa Indonesia dan Inggris. Terdapat sembilan faktor alih kode dan campur kode yang ditemukan, yaitu: (1) memenuhi kebutuhan linguistik, (2) menentukan mitra tutur, (3) mengutip seseorang, (4) menyampaikan ekspresi perasaan, (5) mengecualikan seseorang dari percakapan, (6) melanjutkan bahasa terakhir, (7) memperkuat atau menekankan, (8) menentukan keterlibatan pembicara, dan (9) memosisikan peran pembicara. Sementara itu, dalam penelitian ini tidak ditemukan faktor menandai dan menekankan identitas kelompok.

Kata kunci: bentuk alih kode dan campur kode, faktor alih kode dan campur kode, *YouTuber* Kak Seulgi

ABSTRACT

This paper discusses the forms and factors of code switching and code mixing. The research data is taken from the YouTube channel “Kak Seulgi 어찌다 인도네시아”. The purpose of this study is to describe the code switching and code mixing of Seulgi and Hongsok's speech contained in the YouTube videos. The data obtained is classified into a form of code switching or code mixing according to Malabar's (2015) theory. Then to determine the factors of code switching and code mixing, it is classified based on Grosjean's theory (1982). The methodology used in this research is descriptive qualitative method.

The analysis result shows that there are three forms of external code switching, namely code switching from (1) Indonesian to Korean, (2) Korean to Indonesian, and (3) Korean to Javanese, also five forms of external code mixing were found, namely of (1) Korean and Indonesian, (2) Indonesian and Korean, (3) Korean and English, (4) Korean and Javanese, and (5) Indonesian and English. There are nine code switching and code mixing factors found, namely: (1) fulfilling linguistic needs, (2) determining the speech partner, (3) quoting someone, (4) conveying an expression of feelings, (5) excluding someone from the conversation, (6) continuing the last language, (7) reinforcing or emphasizing, (8) determining the speaker's involvement, and (9) positioning the speaker's role. Meanwhile, in this paper, the factor of marking and emphasizing group identity was not found.

Keywords: forms of code switching and code mixing, code switching and code mixing factors, YouTuber Kak Seulgi



초록

본 연구는 코드 전환 및 코드 혼합의 형태와 요인에 대해 살펴보았다. 연구 자료는 유튜브 채널 “Kak Seulgi 어쩌다 인도네시아”에서 가져왔다. 본 연구의 목적은 유튜브 영상에서 슬기와 흥석의 대화의 코드 전환과 코드 혼합을 설명하는 것이다. 데이터는 Malabar (2015)에 따라 코드 전환 또는 코드 혼합의 형태로 분류했다. 다음은 코드 전환 및 코드 혼합의 요인을 찾기 위해 Grosjean (1982)의 이론에 따라 분류했다. 이 연구에 사용된 방법론은 서술적 질적 방법이다.

분석 결과는 형태적으로 (1) 인도네시아어에서 한국어로, (2) 한국어에서 인도네시아어로, (3) 한국어에서 자바어 세 가지 유형의 외부 코드 전환이 발견되었다. 또한 (1) 한국어와 인도네시아어, (2) 인도네시아어와 한국어, (3) 한국어와 영어, (4) 한국어와 자바어, 및 (5) 인도네시아어와 영어 다섯 가지 유형의 외부 코드 혼합이 발견되었다. Grosjean 이론에 따라 이 연구의 코드 전환 및 코드 혼합의 요인은 (1) 어휘적 필요성, (2) 청자 결정, (3) 인용, (4) 감정 표현 전달, (5) 대화에서 참가자 배제, (6) 마지막 언어 계속하기, (7) 강화 또는 강조하기, (8) 화자의 참여 결정, (9) 화자의 역할 대, 9 가지 요인을 나타냈다. 한편, 이 연구에서는 단체의 동질감을 표시하는 요인은 발견되지 않다.

키워드: 코드 전환과 코드 혼합의 형태, 코드 전환과 코드 혼합의 요인, 유튜버 Kak Seulgi